PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PADA USAHA ROYAL LAUNDRY DI PONTIANAK

(Studi Kasus Royal Laundry Di Pontianak)

SKRIPSI

FRANSISKO DIO
NIM : B1032181070

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana serta mudah dipahami bagi investor dan kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Kondisi ini terjadi pada UMKM Royal Laundry sebuah usaha jasa laundry yang bertempat di Jl. Parit H. Husein II Komp Balimas 3 No. A24, Bangka Belitung Darat, Pontianak Tenggara. UMKM Royal Laundry ini sudah lama didirikan namun sampai sekarang ini belum bisa menerapkan SAK EMKM dengan baik. Latar belakang ini yang menarik peneliti untuk mengambil judul dengan Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Royal Laundry. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi Penyajian analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan pada UMKM Royal Laundry dicatat masih secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan laporan keuangan masih sederhana karena pemilik usaha masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi dan karena keterbatasan pemahaman, sehingga untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum diterapkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik UMKM Royal Laundry dalam menerapkan SAK EMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

The Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standard is one of the financial standards set to make it easier for UMKM to prepare and present simpler and easier to understand financial statements for investors and creditors to provide financing assistance for UMKM entrepreneurs. This condition occurred at UMKM Royal Laundry, a laundry service business located on Jl. Parit H. Husein II Komp Balimas 3 No. A24, Bangka Belitung Darat, Southeast Pontianak. This Royal Laundry MSME has been established for a long time but until now has not been able to implement SAK EMKM properly. This background is interesting to take the title with the Application of Financial Statement Preparation Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in Royal Laundry UMKM. SAK EMKM consists of three components, namely: financial position statement, income statement and Notes on financial statements. This research uses a qualitative method with a type of descriptive approach. This research was carried out in three stages, namely: Data collection was carried out by observation, interviews, literature studies and documentation Data presentation Data analysis. The results of this study show that the financial recording system in Royal Laundry UMKM is still recorded manually and is still very simple, the reason for making financial statement recording is still simple because business owners still do not understand how to prepare financial reports that are in accordance with standards and due to time constraints so that to prepare financial statements in accordance with SAK EMKM has not yet been implemented. This research is also expected to provide information for Royal Laundry UMKM owners in implementing SAK EMKM.

Keywords: Financial Statements, SAK EMKM, UMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis dalam Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa proses penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan yang baik ini, ucapan terima kasih dan perghargaan yang tinggi dan mendalam peneliti haturkan kepada yang terhormat :

1. Dekan, Kajur, Kaprodi, Helisa Noviarty SE.,M.M.,Ak Selaku dosen pembimbing sekaligus penguji yang sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan petunjuk dan dorongan selama penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Dosen/Staff pengajar beserta pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bantuan baik di bidang Akademis maupun administratif yang sangat mendukung dalam penulisan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan dari awal hingga sampai saat ini.
4. Pihak-pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung atau tidak langsung membantu suksesnya penulisan Skripsi ini.

Kiranya jasa mulia yang diberikan kepada peneliti selama ini akan dapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pontianak, 23 Oktober 2024

DAFTAR ISI

ABSTRACK ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Kontribusi Penelitian 4
1.4.1 Kontribusi Teoritis 4
1.4.2 Kontribusi Praktis 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 5
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah 5
2.1.3 Penyajian Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM 6
2.1.4 Pengertian Akuntansi 7
2.1.5 Jenis-Jenis Akuntansi 8
2.1.6 Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) 10
2.1.7 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 12
2.1.8 Laporan Keuangan 13
2.1.9 Jenis-Jenis Akuntansi 13
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Bentuk Penelitian 21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3 Sumber Data 22

3.4 Metode Analisis 22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23
4.1 Profil Perusahaan 23
4.1.1 Gambaran Umum Royal Laundry 23
4.1.2 Struktur Organisasi Royal Laundry 23
4.1.3 Hasil Pengujian Kualitas Data 24
4.1.4 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Royal Laundry 35
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian 36
4.3 Kendala Yang Dihadapi UMKM Royal Laundry Dalam
Menyusun Laporan Keuangan 39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Saran 41
DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha UMKM di Pontianak 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual 25
Tabel 4.2 Jurnal Umum Royal Laundry per september 2022 28
Tabel 4.3 Jurnal Penyesuaian 30
Tabel 4.4 Kas 31
Tabel 4.5 Pendapatan Jasa 31
Tabel 4.6 Perlengkapan 31
Tabel 4.7 Beban Listrik 32
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Royal Laundry 33
Tabel 4.9 Laporan Neraca 36
Tabel 4.10 Jenis Laporan Keuangan UMKM Royal Laundry 36

BAB 1
PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Dalam ketentuan PP No. 7 tahun 2021 tentang usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro, merupakan usaha perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro, dan usaha kecil adalah badan usaha perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, Badan yang bukan merupakan usaha mengah atau usaha besar yang memenuhi usaha standar usaha kecil. usaha menengah adalah badan usaha perseorangan atau badan usaha perseorangan yang bukan merupakan usaha kecil atau badan usaha besar memenuhi penjualan tahunan yang di atur dalam undang-undang.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang memberikan layanan khusus kepada masyarakat secara luas dan membuka lapangan kerja dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara luas. dengan perkembangan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat, terutama terhadap usaha UMKM di Royal Laundry. Pemahaman serta penggunaan akuntansi sangat di perlukan dalam meningkatkan kemajuan UMKM khususnya penyusunan laporan keuangan. Dengan meningkatnya laba, perkembangan UMKM menjadi lebih stabil (Judianto, *et.all,* 2018:81). Dengan adanya laporan keuangan informasi keuangan atau akuntansi yang sampaikan menjadi lebih jelas, sehingga pemilik usaha bisa mengetahui kinerja keuangan dengan baik. Ada beberapa kelemahan dalam menyusun laporan keuangan yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi, khususnya standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

Dari kondisi yang di alami para pelaku usaha UMKM dalam mengurangi permasalahan pencatatan laporan keuangan, pemerintah telah menetapkan standar pencatatan keuangan yang sesuai. Sehingga pelaku usaha UMKM bisa menggunakan SAK EMKM. Ikatan akuntansi indonesia (IAI) telah mengesahkan *Exposure Draft* SAK EMKM yang di tetapkan pada tanggal 18 mei 2016 dan efektif berlaku pada 1 januari 2018 pengertian akuntansi secara umum merupakan proses pencatatan, mengklarifikasikan, mengolah, dan menyusun data transaksi

sehingga peyampaian informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam menyusun laporan keuangan harus menerapkan standar akuntansi yang telah ditetapkan, dengan adanya penggunaan akuntansi ini kebutuhan dalam mengolah data laporan keuangan menjadi lebih efisien baik usaha kecil maupun usaha besar.

Tingginya pertumbuhan UMKM dalam perkembangan ekomoni tidak sesuai dengan kualitas yang dimiliki UMKM dalam hal penerapan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang menjadi kunci keberhasilan UMKM tersebut. yang menjadi dasar permasalahan pada UMKM adalah dalam hal pencatatan lapopran keuangan yang dilakukan secara sederhana, disebabkan UMKM masih mengalami kesulitan dalam membuat catatan laporan keuangan, salah satu kendalanya yaitu kurangnya pemahaman yang dimiliki dalam pencatatan laporan keuangan. Dikarenakan UMKM masih melakukan pencatatan barang masuk dan keluar dengan nota dalam satu catatan Karena kebanyakan UMKM hanya mencatat barang yang di terima menggunakan nota dalam satu catatan tanpa menerapkan standar akuntansi yang sebenarnya dalam UMKM tersebut. Royal laundry merupakan observasi salah satunya yang masih belum menerapkan sistem akuntansi berdasar SAK EMKM. Dalam pencatatan laporan keuangan, khususnya pada usaha royal laundry mereka tidak menerapkan penyususnan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Padahal laporan ini sangat penting bagi usaha atau badan dalam memantau besarnya omset usaha dari waktu tertentu mulai dari laba rugi, jumlah yang harus di bayar, faktur pajak dan lain-lain.

Tapi kenyataannya masih banyak pengusaha yang hanya berfokus pada strategi pemasaran dan justru mengabaikan laporan keuangan usahanya, khususnya pada usaha royal laundry. Sehingga, sangat beresiko terjadinya pembengkakan pengeluaran dana yang tidak di inginkan. Pembelian barang persediaan dan peralatan yang di belanjakan tidak di catat kedalam penjurnalan, sehingga arus kas yang masuk tidak di catat semestinya. Pembelanjaan atas barang persediaan dan perlengkapan yang semestinya terdapat arus laporan keuangan yang terjadi tidak tercatat kedalam pembukuan yang memadai.

Tabel 1.1

Jumlah usaha UMKM di kota pontianak

No	Kecamatan	satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pontianak Barat	Unit	1,129	1,255	5,138	6,052	5,001
2	Pontianak Selatan	Unit	1,614	2,838	7,205	7,541	4,988
3	Pontianak Utara	Unit	605	1,713	3.366	3,631	5,002
4	Pontianak Timur	Unit	1,102	907	2,804	2,343	5,005
5	Pontianak Kota	Unit	2,752	1,203	8,361	8,782	5,000
6	Pontianak Tenggara	Unit	809	668	1,832	2,157	4,979
	Jumlah UMKM	Unit	**8,011**	**8,584**	**28,706**	**30,506**	**29,975**

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan 2023

Berdasarkan data jumlah UMKM di atas, di ketahui bahwa disetiap kecamatan memiliki jumlah unit yang berbeda dari setiap tahunnya. Peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2022 di seluruh kecamatan kota Pontianak berjumlah 30,506 unit. Sedangkan, jumlah UMKM terkecil di kecamatan kota Pontianak pada tahun 2019 berjumlah 8,011 unit. Peningkatan jumlah UMKM yang terjadi di setiap tahunnya di kota Pontianak di karenakan aktivitas pekerjaan. Akibatnya kegiatan pekerjaan seperti mencuci pakaian tidak di lakukan, mereka memilih untuk mencuci pakaian di royal laundry.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penilitian adalah :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Royal Laundry berbasis SAK EMKM?
2. Apa faktor penghambat dalam penyusunan laporan keuangan Royal Laundry berbasis SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Royal Laundry sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM

2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan akuntansi sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Dengan adanya penelitian ini usaha Royal Lanudry dapat mengetahui langkah langkah dalam menyusun laporan keuangan.
3. Dengan adanya penelitian ini menambah pengetahuan tentang SAK EMKM dan UMKM

1.4.2 Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis dalam dari peneliltian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Dengan melakukan penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan penerapan teori yang di peroleh selama perkuliahan dengan realita yang terjadi selama proses penelitian. Dengan hasil penellitian ini dapat menambahkan wawasan mengenai penerapan SAK EMKM pada usha UMKM di Royal Laundry
2. Bagi UMKM

   Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pelaku usaha UMKM mengenai pencatatan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dalam penerapannya sesuai dengan SAK EMKM supaya pencatatan laporan keuangan lebih baik maupun dalam mengelola keuangan.